

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang mementingkan adanya variabel sebagai objek penelitian dan variabelnya harus didefinisikan dalam bentuk operasional. Penelitian yang menggunakan pendekatan ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta serta menunjukkan hubungan ataupun pengaruh dan perbandingan antar variabel kemudian memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁸¹

Penelitian ini melibatkan empat variabel, satu variabel terikat dan tiga variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penerapan *good corporate governance* sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah sistem pengendalian internal, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk

⁸¹ Syofian Siregar, “*Statistika Deskriptif untuk Penelitian*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 121

mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen.⁸² Pada penelitian asosiatif ini, hubungan yang digunakan adalah hubungan kausal, yaitu hubungan sebab akibat, “artinya variasi pada X (variabel bebas) akan memengaruhi variasi pada Y (variabel terikat)”. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini yaitu sistem pengendalian internal (X_1), gaya kepemimpinan (X_2) dan budaya organisasi (X_3) sedangkan untuk variabel terikat (dependen) yaitu penerapan *good corporate governance* (Y).

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah satuan dari objek yang diamati dalam penelitian, bisa merupakan orang, waktu, benda atau sesuatu yang lain.⁸³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 72 orang.

2. Sampling

Sampling adalah prosedur untuk mendapatkan dan mengumpulkan karakteristik yang berada di dalam populasi meskipun

⁸² Suryani dan Hendryadi, “*Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*” (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal. 109 -119

⁸³ Joko Subagyo, “*Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 23

data itu tidak diambil secara keseluruhan melainkan hanya sebagian saja.⁸⁴ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dimana dalam teknik ini semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari teknik sampel jenuh adalah sensus karena semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian.⁸⁵

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi besar tidak mungkin peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu untuk diberlakukan kepada semua populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah semua karyawan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung sebanyak 72 orang.

C. Sumber Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian data penelitian haruslah data yang baik. Data yang baik harus memenuhi kriteria yakni data harus objektif, representatif (mewakili), kesalahan baku harus kecil, harus tepat waktu dan

⁸⁴ *Ibid.*, hal. 23

⁸⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 120

relevan. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data berdasarkan sumbernya yaitu:

1. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 72 pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.⁸⁶ Data sekunder diperoleh dari kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.

D. Variabel dan Skala Pengukuran

1. Variabel penelitian

Dalam penelitian variabel dibedakan menjadi dua variabel yaitu:

- a. Variabel independen atau variabel bebas, merupakan “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat”.⁸⁷ Variabel ini dinyatakan dengan simbol X sistem pengendalian internal (X_1), gaya kepemimpinan (X_2) dan budaya organisasi (X_3).

⁸⁶ Muhammad, “*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif dilengkapi Contoh-Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya*,” (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 9

⁸⁷ Juliansyah Noor, “*Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Edisi I* “..., hal. 49

- b. Variabel dependen atau variabel terikat adalah “faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain”.⁸⁸ Variabel ini biasanya dinyatakan dalam simbol penerapan *good corporate governance* (Y).

2. Skala Pengukuran

Pada pengumpulan data melalui angket atau kuesioner, peneliti menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran untuk mendapat jawaban dari responden yang akan diteliti. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki 2 bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan negatif.

Tabel 3. 1
Alternatif Jawaban Penelitian

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Tabel di olah peneliti, 2020

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ada lah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.

⁸⁸ *Ibid.*, hal. 49

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

b. Angket / Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, foto dan karya-karya lainnya monumental dari seseorang.⁸⁹

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat membantu peneliti untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden yang dilakukan dengan cara menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen yang baik harus memenuhi kriteria diantaranya: validitas, reliabilitas, sensitivitas, objektivitas dan fisibilitas.⁹⁰ Instrumen yang digunakan peneliti adalah teknik kuesioner tertutup, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan. Jadi dalam

⁸⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*" ..., hal. 137

⁹⁰ Syofian Siregar, *Stataistika Deskriptif untuk Penelitian* ..., hal. 172

jenis kuesioner ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.⁹¹ Berikut kisi-kisi instrumen angket yang akan di bagikan untuk responden.

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Indikator Variabel

No	Variabel Penelitian	Indikator	Referensi
1	Sistem Pengendalian Internal (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Resiko 3. Aktivitas Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pemantauan Pengendalian Internal 	Krismiaji, <i>Sistem Informasi Akuntansi</i> , (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010), hal. 147
2	Gaya Kepemimpinan (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan Mengambil Keputusan 2. Kemampuan Memotivasi 3. Kemampuan Komunikasi 4. Kemampuan Komunikasi 5. Tanggungjawab 6. Kemampuan Mengendalikan Emosional 	Kartono, Kartini, <i>Pemimpin dan Kepemimpinan</i> , (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 32
3	Budaya Organisasi (X ₃)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inovatif 2. Memberi perhatian pada setiap masalah secara detail 3. Berorientasi pada Hasil 4. Berorientasi terhadap Kepentingan Karyawan 5. Agresif dalam Bekerja 6. Menjaga serta Mempertahankan Stabilitas Kerja 	Manahan P. Tampubolon, <i>Perilaku Keorganisasian (Organization Behavior)</i> , (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hal. 190-193
4	<i>Good Corporate Governance</i> (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Transparency</i> (Keterbukaan Informasi) 2. <i>Accountability</i> (Akuntabilitas) 3. <i>Responsibility</i> (Pertanggungjawaban) 4. <i>Independency</i> (Kemandirian) 5. <i>Fairness</i> (Kesetaraan dan Kewajaran) 	Rudianto, “ <i>Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan yang Strategis</i> ”, (Jakarta: Erlangga 2013), hal. 133-13

⁹¹ *Ibid.*, hal. 132-133

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data kuesioner menggunakan alat bantu aplikasi statistik yaitu SPSS. Sebelum di uji maka instrumen data terlebih dahulu diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji kecocokan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Dalam pengukuran yaitu prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data guna penelitian. Instrumen penelitian harus dapat mengukur apa yang semestinya diukur. Jadi pengujian ini lebih menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan. Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation* atau *pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*. Instrumen dikatakan valid apabila hasil r hitung $>$ r tabel.⁹²

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keandalan suatu instrumen penelitian dan untuk mengetahui apakah suatu instrumen

⁹²Agus Eko Sujianto, “*Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*”, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 95

penelitian reliabel atau tidak bisa menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_1^2 : Varians total

Apabila variabel yang diteliti mempunyai *Cronbach's alpha* > 60% (0,60) maka variabel dikatakan reliabel dan sebaliknya apabila *Cronbach's alpha* < 60% (0,60) maka variabel dikatakan tidak reliabel. Peneliti menggunakan alat bantu penghitungan yaitu aplikasi SPSS.⁹³

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah teknik pembangunan persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁹⁴ Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variable normal atau tidak, dalam uji

⁹³ Masyhuri Machfudz, “*Metodologi Penelitian Ekonomi*”, (Malang: Genius Media, 2014), hal. 137

⁹⁴ Agus Eko Sujianto, “*Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*”..., hal. 77

normalitas data yang digunakan adalah uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yang dijadikan dengan kurva P-P Plots.⁹⁵ Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.⁹⁶

4. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas. VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas VIF yang tinggi menunjukkan

⁹⁵ Masyhuri Machfudz, “*Metodologi Penelitian Ekonomi*” ..., hal. 137

⁹⁶ Agus Eko Sujianto, “*Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*” ..., hal. 83

bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t.⁹⁷

b. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- a) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- b) Titik-titik data menyebar diatas, di bawah atau disekitar angka 0 dan 3.
- c) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.⁹⁸

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh dari sistem pengendalian internal, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap penerapan *good corporate governance* menggunakan alat analisis regresi linear berganda, penggunaan analisis regresi linear berganda dikarenakan

⁹⁷ Umar Husein, "Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 143

⁹⁸ Dwi Priyatno, "Analisis Korelasi dan Multivariate dengan SPSS", (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 60

jumlah variabel bebasnya lebih dari satu yang hanya mempengaruhi satu variabel terikat. Berikut model persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (penerapan *good corporate governance*)

a : Nilai konstanta

X_1 : Variabel bebas 1 (sistem pengendalian internal)

X_2 : Variabel bebas 2 (gaya kepemimpinan)

X_3 : Variabel bebas 3 (budaya organisasi)

b_1 : Koefisien sistem pengendalian internal

b_2 : Koefisien gaya kepemimpinan

b_3 : Koefisien budaya organisasi

e : Nilai eror

6. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen dengan parsial atau individual terhadap variabel dependen.

b) H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila t hitung $<$ t tabel artinya suatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c) H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila t hitung $>$ t tabel artinya suatu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance* di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.

7. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁹⁹¹⁰⁰

⁹⁹ Imam Ghazali, “Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Ed. 7”, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal 83-85